

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar,2005. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Churchill. Gilbert A. 2005. Dasar – Dasar Riset Pemasaran. Alih bahasa andrianti jakarta. Erlangga.
- Ekayani, I.A.P.H. 2011. Optimalisasi kadar garam dan media pemeraman dalam pembuatan telur asin bermutu. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. 8(1).
- Engelen, A. 2017. Analisis sensori dan warna pada pembuatan telur asin dengan cara basah. Jurnal technopreneur.5(1), 8–12.
- Engelen,A., S Umela dan A. A. Hasan. 2017. Pengaruh lama pengasinan pada pembuatan telur asin dengan cara basah. Jurnal Agroindustri Halal. 3(2):133-141.
- Gasperz, V. 1991. Metoda Perancangan Percobaan Untuk Ilmu-Ilmu Pertanian, Ilmu-Ilmu Tekhnik Dan Biologi. Bandung: CV. Armico
- Hadiwiyoto,S. 1983. Hasil Olahan Susu, Ikan, Daging Dan Telur. Liberty. Yogyakarta
- Hanifah, A.A., H. Amalia, M. Nurhayani, I. Hartati dan B. Paramaeshela. 2017. Pengaruh proses penggaraman tradisional terhadap rasio kekerasan dan kemasiran telur asin. Prosiding SNST Ke-8 Tahun 2017 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang, 26–30.
- Harry, H. W. 2004. Practical Food Microbiology and Technology. The AVI Publishing Company, Inc. Connecticut.
- Herlinae, Yemima dan Rani. 2018. Pengaruh lama pemeraman dengan tingkat jumlah garam yang berbeda terhadap uji organoleptik telur asin. Jurnal Ilmu Hewani Tropika, 7(1), 17–21.
- Isnani, R. 2018. Uji Organoleptik Perendaman Telur Asin dengan Menggunakan Ekstrak Jeruk Purut. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Kadir, M., S.R. Taha dan E.J. Saleh. 2019. Pengaruh variasi jumlah telur itik terhadap respon uji organoleptik tiliaya. Jambura Journal of Animal Science. 2(1)
- Kartika, B., Hastuti, P dan Suprapto, W. 1988. Pedoman Uji Inderawi Bahan Pangan. Yogyakarta

- Kastaman, R., Sudaryanto dan B. H. Nopianto. 2009. Kajian proses pengasinan telur metode reverse osmosis pada berbagai lama perendaman. J. Tek. Pert, 19(1): 30-39.
- Ketaren, P. P. 2007. Peran itik sebagai penghasil telur dan daging nasional. Wartazoa, 17 (3), 117 – 127.
- Ketut, S., R. Dewati dan Suprihatin. 2016. Garam industri berbahan baku garam krosok dengan metode pencucian dan evaporasi. Jurusan Teknik Kimia. Fakultas Teknologi Industri. UPN Veteran. Surabaya. Jurnal Teknik Kimia. 11(1):30-36.
- Kusuma, E., M.D. Rudyanto, dan I.K. Suada. 2013. Pengasinan mempengaruhi kualitas telur itik Mojosari. Indonesia Medicus Veterinus, 1(5), 645–656.
- Koswara, Sutrisno. 2009. Teknologi Pengolahan Telur (Teori dan Praktek). Ebook pangan. 1-28
- Lesmayati, S., dan Rohaeni, E. S. 2014. Pengaruh lama pemeraman telur asin terhadap tingkat kesukaan konsumen. prosiding seminar nasional “Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi,”(4), 595–601.
- Lestari, E., Ismoyowati, dan Sukardi. 2013. Korelasi antara bobot telur dengan bobot tetas dan perbedaan susut bobot pada telur entok (*Cairrina Moschata*) dan itik (*Anas Platyrhinchos*). J Ilmiah Petern.1(1):163-169.
- Lukman, H. dan Suryono.2021. Kualitas organoleptik telur asin dengan penambahan bawang. Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VIII tahun 2017. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman 24–25.
- Munir, I. M. dan RS. Wati. 2014. Uji organoleptik telur asin dengan konsentrasi garam dan masa peram yang berbeda ( organoleptic test of salted eggs with difference salt concentration and curing time ). Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner , 646–649.
- Muhammad, N., E. Sahara, S. Sandi, dan F. Yosi. 2014. Pemberian ransum komplit berbasis bahan baku lokal fermentasi terhadap konsumsi, pertambahan bobot badan, dan berat telur itik lokal Sumatera Selatan. Jurnal Peternakan Sriwijaya, 3(2), 20–27.
- Nadeak, H. S. 2018. Pengaruh Penggunaan Jahe Merah Pada Pembuatan Telur Asin Cara Basah Terhadap Kualitas Organoleptik Telur Asin Samak. Skripsi. Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Jambi. 1–12.

- Negara, J.K A. K. Sio, Rifkhan, M. Arifin, A. Y. Oktaviana, R. R. S. Wihansah, M. Yusuf. 2016. Aspek mikrobiologis serta sensori (rasa, warna, tekstur, aroma) pada dua bentuk penyajian keju yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 04 (2): 286-290.
- Novitriani, K., dan D.Sucianawati. 2014. Analisa kadar iodium pada telur asin. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. 12(1), 236.
- Nuruzzakiah, H., Rahmatan, dan D. Syafrianti. 2016. Pengaruh konsentrasi garam terhadap kadar protein dan kualitas organoleptik telur bebek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*.1(1) :1-9.
- Oktaviani, H., N. Kaniada dan N. R. Utami. 2012. Pengaruh pengasinan terhadap kandungan zat gizi telur bebek yang diberi limbah udang. *Jurnal Unnes of life Sciense*, 1(2): 106-112.
- Putri, I. S. I. 2011. Pengaruh Penambahan Ekstrak Jahe (*Zingiber Officinale Roscoe*) Terhadap Aktifitas Antioksidan, Total Fenol Dan Karakteristik Sensoris Pada Telur Asin. Skripsi Penelitian. Mahasiswa Fakultas Teknologi Hasil Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Rania, A. Z., K.S. Ahyani dan E.P. Utami. 2021. Upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dan promosi UMKM pada Kampung Setu Desa Bojonggede melalui pembuatan telur asin. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol: I No: 26
- Rukmiasih, N. Ulupi, dan W. Indriani. 2015. Sifat fisik, kimia dan organoleptik telur asin melalui penggaraman dengan tekanan dan konsentrasi garam yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. (3):142-145.
- Samudera, R. dan A. Malik. 2016. Berbagai media pembuatan telur asin terhadap kualitas organoleptik .*Jurnal Al Ulum Sains dan Teknologi*. Fakultas Pertanian, Jurusan Peternakan Universitas Islam Kalimantan. 4(1): 46-49.
- Sahria. 2017. Pengaruh Metode dan Lama Pengasinan Yang Berbeda Dengan Penambahan Asap Cair Terhadap Kualitas Telur Asin. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makasar.
- Santi, B., P. Sri, dan A. Rulianto. 2015. Pengaruh konsentrasi garam terhadap sifat fisikokimia dan organoleptik telur asin beluntas (*Pluchea indica less*) Teh hitam (*Camelia sinensis*). *Jurnal Teknologi Pangan Dan Gizi*, 14(2), 55–60.
- Setyaningsih, Apriantono, Maya, S. 2010. Analisis Sensori untuk industri pangan dan agro. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor
- Siegel, S. 1992. Statistik Non Parametrik. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Soekarto, S.T. 1985. Penilaian Organoleptik (untuk Industri Pangan dan Hasil Pertanian). Penerbit Bharata Karya Aksara, Jakarta.
- Steel, R.G.D dan J.H. Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika (Pendekatan Biometrik). Penerjemah B. Sumantri. Gramedia Pustaka. Utama, Jakarta.
- Suryono, C. dan L.Ningrum. 2018. Uji kesukaan dan organoleptik terhadap 5 kemasan dan produk Kepulauan Seribu secara deskriptif. *Jurnal Pariwisata*. 5 (2),95–106.
- Swacita, I.B.N.,dan I.P.S. Cipta. 2011. Pengaruh sistem peternakan dan lama penyimpanan terhadap kualitas telur itik. *Buletin Veteriner Udayana Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana*. 3(2), 91–98.
- Umi,L.K, Katri,B.A, dan Aji,B.S. 2012. Pengaruh perendaman dalam ekstrak teh hijau terhadap umur simpan telur asin. *Jurnal Teknosains Pangan* 3(2):111-121
- Winarno, F.G., dan S. Koswara. 2002. Telur : Komposisi, Penanganan dan Pengolahannya. M-Brio Press. Bogor.
- Winarti, E. 2004. Pembuatan Telur Asin Laporan Kegiatan Penelitian dan Pengkajian.BPTP Yogyakarta. Yogyakarta
- Yulianti, H. T., dan T.W. Sasmi. 2022. Manfaat telur asin sebagai salah satu alternatif asupan gizi bagi selama pandemi covid-19. Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Universitas Buana Perjuangan Karawang .1194–1199.
- Yuniati, H., dan A. Almasyhuri. 2012. Pengaruh perbedaan media dan waktu pengasinan pada pembuatan telur asin terhadap kandungan Iodium telur. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 22(3 Sep), 138–143.
- Zulaekah, S., 2002. Ilmu Bahan Makanan 1. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.